

PENGARUH RATA-RATA PAPARAN KEBISINGAN PERAHU MOTOR TERHADAP AMBANG DENGAR NELAYAN DI TAMBAK LOROK KOTAMADYA SEMARANG

RETNO SEPTIYANI -- E.2A297037
(1999 - Skripsi)

Kebisingan merupakan salah satu faktor fisik yang pada intensitas dan frekuensi tertentu dapat mengganggu komunikasi, konsentrasi, gangguan pada kepala berupa pusing, telinga berdengung sampai pada kurangnya pendengaran akibat bising, yang oleh Saltaloff (1978) disebut Noise Induced Hearing Loss (NIHL). Dimana penurunan daya dengar nelayan yang terpapar bising perahu motor di atas nilai ambang batas pada nelayan di Tambak Lorok Kotamadya Semarang.

Metode penelitian adalah Explanatory Research dan waktu pelaksanaannya adalah cross sectional dengan pendekatan sekaligus satu saat atau ?Point Time Approach?. Analisa data yang digunakan untuk mengetahui hipotesis adalah regresi korelasi dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan besar pengaruh rata-rata paparan kebisingan terhadap ambang pendengaran telinga kanan adalah 14,56% dan besar pengaruh intensitas kebisingan terhadap ambang pendengaran telinga kiri 51,15%.

ada pengaruh intensitas kebisingan perahu motor terhadap penurunan ambang dengar telinga kiri, dengan rata-rata paparan kebisingan perahu motor yang diterima nelayan di atas NAB, yaitu 85,6 dB (A). pengendalian terhadap sumber bising perlu dilakukan salah satunya adalah dengan perawatan mesin perahu motor.

Kata Kunci: INTENSITAS KEBISINGAN